

Kajian Estetika pada Ornamen Jendela Kaca Patri di Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya

Bonaventura Mario

¹Pendidikan Seni Rupa, Universitas PGRI Adi Buana, Surabaya, Indonesia

Email: 130174.venturamario@gmail.com

Abstrak: Umat beriman melakukan praktik hidup keagamaannya dengan menggunakan berbagai macam benda seni ataupun karya seni untuk mengungkapkan penghayatan iman mereka. Karya seni ornamen merupakan salah satu karya seni yang sering muncul di rumah ibadah, namun membutuhkan pengetahuan dan pemaknaan terlebih dahulu untuk dapat dijadikan sebagai salah satu sumber penghayatan iman umatnya. Penelitian ini disusun dengan tujuan untuk mengetahui makna estetik ornamen jendela kaca patri di Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan observasi. Kesimpulan dari penelitian ini adalah ornamen di jendela kaca patri gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria dibuat dengan tujuan untuk memberikan makna keimanan dan ajaran iman dengan memberikan gambaran kisah-kisah kitab suci yang secara visual tampak indah atau estetik. Makna estetik ornamen ini adalah keindahan tampak dari keseimbangan, keselarasan, dan kesatuan diantara unsur-unsur seni rupa, mulai dari titik, garis, bidang, bentuk, & warna yang membentuk mozaik ornamen figuratif, ornamen flora, ornamen fauna, dan ornamen benda alam.

Kata Kunci: Estetika; Ornamen; Jendela Kaca Patri

Abstract: In practical religious life, found that the use of various items of arts to express their faith. An ornament art masterpiece is one of the works of art that often uses in a church, but it also costs knowledge and beforehand to be one source of believers. A journal is organized in order to find out the meaning of aesthetic ornament stained glass windows in St. Virgin Mary Catholic Church Surabaya. The methodology uses qualitative description of interviews and observations. The conclusion of this research is stained glass window ornament at Born of Virgin Saint Mary Catholic Church. It is made to give the meaning of faith for better meanings and provide a holly story visually as it looks beautiful or aesthetic. The aesthetic meaning of this ornament is the beauty seen in the balance, alignment, and unity among the elements of the arts, starting from dots, lines, fields, shapes, & amp; colour that forms mozaic extract ornaments, floral ornaments, animal ornaments, and ornaments of nature's objects

Keywords: Aesthetics ; Ornament ; Stained Glass

PENDAHULUAN

Peneliti sering kali mengamati praktik hidup keagamaan umat beriman, ditemukan adanya penggunaan benda seni ataupun karya seni untuk mengungkapkan penghayatan iman mereka. Penulis mengamati ibadah di gereja Kristen Katolik pun juga sering kali menggunakan karya seni mulai dari seni patung, seni lukis, seni suara, ornamen, arsitektur, dan lain sebagainya. Karya seni lukis, patung, arsitektur, dan tarik suara cenderung mudah dipahami, sedangkan karya seni ornamen membutuhkan pengetahuan dan pemaknaan terlebih dahulu untuk dapat dijadikan sebagai salah satu sumber penghayatan iman umatnya. Penelitian ini sebagai bentuk pendalaman akan minat fokus dan perhatian secara pribadi. Penulis memilih judul penelitian ini karena untuk membantu penghayatan iman secara khusus untuk penulis dan secara umum untuk membantu penghayatan iman umat katolik lainnya ataupun para pemerhati seni ornamen. Penulis memilih gedung gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya karena yang merupakan gedung gereja tertua yang ada di kota Surabaya, sehingga ada banyak keunikan dan makna keimanan yang bersejarah di dalamnya.

Anselmus Joko Prayitno[1], dalam seminar nasional pendidikan dan agama berpendapat bahwa keindahan tidak serta merta memiliki formula tertentu. Keindahan ini berkembang tergantung pada penerimaan sosial terhadap ide-ide yang disajikan oleh penulis karya tersebut. Oleh karena itu, ada dua hal yang selalu diketahui saat menilai keindahan. Salah satunya adalah karya yang disetujui oleh banyak pemangku kepentingan untuk memenuhi standar keindahan. Boleh dikatakan keindahan, namun keindahan yang disebutkan dalam artikel ini berkaitan dengan ibadah di Gereja Katolik. Seperti yang diketahui semua orang, gedung gereja, baik di kota maupun di desa, tidak pernah lepas dari dekorasi. Ornamen-ornamen yang menghiasi gereja tersebut tidak hanya menciptakan keindahan pada gereja itu sendiri, namun juga memberikan nuansa lain pada ibadah.

Kajian terdahulu pernah dilakukan oleh Eileen Lee Sindhunata[2] dalam tesisnya yang berjudul *Makna ragam hias jendela gereja kelahiran Santa Perawan Maria* dari Universitas Petra Surabaya. Dalam tesis tersebut dijelaskan bahwa Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya adalah gereja Katolik kedua di Surabaya yang dibangun pada tanggal 19 Agustus 1899 dengan arsitektur Gothic, terlihat dari denah gereja yang berbentuk basilica dengan bentuk pintu, jendela dan langit-langit yang membentuk lengkungan menyudut ke arah vertikal, serta ragam hias jendela yang terdiri dari aneka macam bentuk dan warna kaca timah. Makna ragam hias jendela gereja Kelahiran Santa Perawan Maria merupakan penelitian yang mengkaji tentang makna ragam hias jendela gereja tersebut berkaitan dengan simbol Katolik serta peristiwa kitab

suci Perjanjian Baru, dengan analisis deskriptif kualitatif. Pada penelitian tersebut tidak menjelaskan secara khusus pada ornamen jendela kaca patri, kesamaan penelitian tersebut dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama mengkaji tentang kajian estetika pada Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya.

Agusta Pambayun S.[3] menjelaskan bahwa Gereja kelahiran Santa Perawan Maria merupakan salah satu bangunan bersejarah yang di jadikan sebagai cagar budaya oleh Pemerintah Kota Surabaya. Gereja ini terletak di Jl. Kepanjen Surabaya merupakan salah satu gereja tertua yang berdiri di Indonesia. Gereja ini mempunyai nilai sejarah dan seni yang sangat tinggi, salah satunya adalah hiasan ornamen jendela kaca patri yang berada di gereja. Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria yang terletak di pojok jalan Kepanjen dan Kebonrojo ini, pertama kali berdiri di Surabaya dengan gaya Eropa. Gereja ini pada awalnya didirikan oleh dua orang pastor pada tanggal 12 Juli 1810, Hendricus Waanders dan Phillipus Wedding yang datang dari Belanda. Seiring berjalannya waktu Gereja ini mengalami kerusakan, sehingga dipindah ke gedung baru di sebelah utaranya, tepatnya di jalan Kepanjen Kelurahan Krembangan Selatan di wilayah Surabaya Utara. Pada tahun 1867, bangunan gereja ini mengalami retak-retak akibat gempa bumi, sehingga tanggal 4 April 1899 dibangunlah gereja baru di sana dengan arsitek W. Weestmas. Dibangun di atas pondasi berjumlah 799 buah kayu galam yang didatangkan dari Kalimantan dan perletakan batu pertama gereja ini pada tanggal 19 Agustus 1899. Pada Gereja ini dipenuhi ornamen-ornamen yang sangat indah dan menarik dilakukan kajian estitis.

Restu Hendriyani Magh'firoh[4] menjelaskan bahwa kajian estetis adalah kajian atau penilaian terhadap suatu hal yang indah dan dinilai dari aspek-aspek teknik dalam membentuk suatu karya. Bentuk suatu karya itu banyak jenisnya, sehingga dalam penelitian perlu dilakukan batasan masalah.

Batasan masalah diperlukan untuk menghindari adanya penyimpangan atau pelebaran pokok masalah dan agar penelitian lebih terarah dan mempermudah dalam pembahasan. Batasan masalah diperlukan juga sebagai upaya untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah dengan bantuan teori atau pendekatan keilmuan. Keilmuan-keilmuan yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah keilmuan seni rupa, seni kriya, seni kriya jendela kaca patri, seni rupa ornamen, dan estetika ornamen.

Berdasarkan identifikasi di atas, maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut yaitu bagaimana cara untuk mengetahui makna estetik ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya? dan apa tujuan dibuat ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya?.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui makna estetis ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya dan untuk mengetahui apa tujuan dibuat ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya. Jadi Fokus penelitian ini adalah makna visual dari ornamen Gereja Katolik Kelahiran Perawan Maria Surabaya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam pendekatan kualitatif ini terdapat beberapa keilmuan yang mendukung peneliti untuk mendapatkan data hasil penelitian yakni keilmuan seni rupa ornamen, kriya ornamen dan estetika.

Metode kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang mengarah pada makna estetis dan tujuan dari pembuatan ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya. Menurut Muliawan[5] Metode kualitatif adalah teknik yang mengandalkan pikiran dengan logika seperti sebab-akibat, jika-maka, aksi-reaksi. Kualifikasi teknik ini adalah kekuatan nalar dan imajinasi. Dalam penelitian ini obyek penelitian adalah ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya. Peneliti berusaha mencari dan menganalisa segala informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya, seperti gambar 1.



Gambar 1. Foto tampak depan gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria, Surabaya[6]

Sedangkan menurut Saryono[7], “Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif”.

Menurut Kriyantono [8] “Riset kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan mendalam-dalamnya melalui pengumpulan data”. Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman

data yang didapatkan. Semakin dalam dan detail data penelitian yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif[9].

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang bersifat ilmiah, yang bersifat deskriptif yakni berupa paparan suatu objek hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Unit analisis dan lokasi penelitian ini adalah ornamen jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria yang ada di jalan Kepanjen no. 4-6 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif yang bersifat kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah atau bidang-bidang tertentu[10].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data hasil penelitian ini diperoleh peneliti dari observasi, wawancara dan dokumentasi informan, yang ada di gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya. Hasil wawancara yang didapatkan dari narasumber yang bernama Bapak Kusnadi selaku petugas sekretariat gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya dan Pak Herman selaku dosen pengampu mata kuliah ornamen di universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

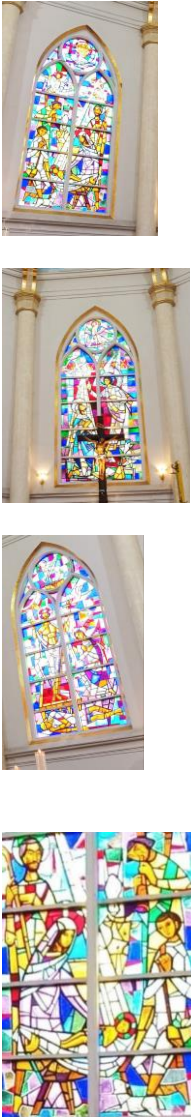
Ornamen yang terdapat di jendela kaca patri Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya adalah ornamen figuratif, ornamen fauna, ornamen flora, ornamen benda alam, dan ornamen khayalan.

Fokus penelitian di Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya ini adalah makna visual dari kedua ornamen tersebut. Dalam hal ini peneliti akan mengamati ornamen Jendela kaca patri gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya secara lebih komprehensif dan nantinya akan mendapatkan data penelitian yang lebih detail. Analisis data hasil penelitian ini adalah ilmu seni rupa, ornamen dan estetika ornamen.

Pembahasan

Data yang diperoleh dari hasil penelitian meliputi bahan dari observasi, wawancara, dan narasumber dalam menjawab pertanyaan di lapangan. Dalam pembahasan ini, peneliti akan menganalisis hasil data penelitian untuk menjawab setiap pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, seperti pada table 1 dan 2. Dalam hal ini, peneliti mengklasifikasikan data yang diperoleh dari lapangan. “Makna Estetis Ornamen Jendela Kaca Patri Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya”.

Tabel 1. Analisis Prinsip Ornamen Pada Makna Estetik Ornamen Jendela kaca patri gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya.

No.	Gambar	Interprestasi Narasumber	Prinsip Ornamen: Stilasi	Hasil Interpretasi Peneliti
1.		<p>Jendela ini disusun menggunakan teknik kriya mozaik kaca patri. Hal ini menjadi ciri khas bangunan gereja bertipe Neo Gothic. Ornamen ini estetik karena pengaturan bentuk kaca, kombinasi warna kacanya membentuk komposisi bentuk yang menyatu. Ornamen ini dibentuk dengan tujuan untuk memancarkan sinar warna-warni seperti cahaya ilahi agar umat semakin khusuk dalam berdoa dan menjadi media pengajaran iman yang mengandung makna kerohanian, peribadatan, dan pengabdian kepada Tuhan. ini disusun seperti mozaik yang membentuk ornamen figuratif, ornamen alam benda, ornamen flora, dan ornamen fauna.</p>	<p>Ornamen yang ada di dalam jendela kaca patri gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya ini hasil dari stilasi atau peng gayaan dan penyederhanaan bentuk objek manusia, sehingga terbentuklah ornamen figuratif dengan tokoh Bunda Maria, Tuhan Yesus, Santo Yosef, dan gembala. Selain itu ada pula penyederhanaan bentuk hewan burung merpati, anak domba, dan ikan sehingga terbentuklah ornamen fauna. Ada pula penyederhanaan dari bentuk benda alam yaitu bintang yang memancarkan cahayanya. Dan yang terakhir adalah penyederhanaan bentuk ornamen khayalan yang membentuk ornamen malaikat.</p> <p>Teknik pembuatan jendela kaca patri ini dengan cara menyusun potongan kaca menjadi mozaik yang bergambar. Gambar yang terbentuk dari mozaik kaca itu pun membentuk ornamen figuratif. Teknik yang digunakan untuk membuat ornamen ini adalah teknik stilasi atau penyederhanaan dan peng gayaan bentuk</p>	<p>Selain sebagai sumber cahaya dan pengatur sirkulasi udara, jendela kaca patri ini berfungsi sebagai media penyampaian ajaran iman kristiani yang mana di bagian kacanya diberi ornamen yang estetik dan berbentuk kisah-kisah yang ada di injil dengan menyertakan jenis ornamen figuratif, flora, fauna, benda alam, dan ornamen khayalan. Teknik mozaik dalam merangkai potongan kaca dan stilasi dalam pembuatan ornamen dipilih agar lebih menonjolkan kesederhanaan bentuk dan keindahan.</p> <p>Stilisasi dalam ornamen figuratif ini menekankan dan memperjelas bentuk benda atau objek dan karakteristik objek figur manusia tampak dan mewujudkan sesuai dengan karakter tokoh masing-masing.</p>
2.		<p>Ornamen bintang yang memancarkan cahaya ilahi ini merupakan petunjuk untuk yang menunjukkan lokasi Tuhan Yesus lahir</p>	<p>Ornamen bintang ini termasuk ornamen benda alam yang dibuat dengan teknik stilasi dan mozaik</p>	<p>Ornamen bintang timur ini menjadi petunjuk bagi para majus yang datang dari timur untuk menyembah bayi</p>

3.



Ada beberapa ornamen yang menggambarkan wujud hewan atau fauna yang mempunyai makna religius dalam agama katolik, hewan-hewan tersebut adalah anak domba, burung merpati, dan ikan. Anak domba merupakan hewan yang biasa dikurbankan untuk menebus dosa, sedangkan Tuhan Yesus menjadi lambang pengorbanan nyawa demi menebus dosa seluruh umat manusia. Lalu burung merpati merupakan wujud dari Roh Kudus yang menyertai karya pelayanan Tuhan Yesus di dunia ini. Dan yang terakhir adalah ikan. Tuhan Yesus pernah membuat mujizat penggandaan 5 buah roti dan 2 ikan menjadi ribuan roti dan ribuan ikan dan dibagikan kepada para murid-Nya. Ikan pun menjadi lambang kehadiran mujizat Tuhan Yesus

sehingga tampak sederhana dan estetik

Stilasi ornamen fauna pada hewan anak domba, burung merpati dan ikan ini menitik beratkan pada garis luar atau *outline* bentuk hewannya, sedangkan penggayaan bentuk bagian dalamnya menggunakan teknik mozaik yang memadukan penyusunan pecahan-pecahan kaca menjadi bentuk ornamen fauna yang utuh

Ornamen di samping merupakan salah satu jenis ornamen khayalan karena menggambarkan benda maupun makhluk yang tidak ada di dunia nyata. Motif ornamen khayalan muncul berdasarkan imajinasi, kreativitas, juga kepercayaan yang dianut seseorang. Teknik stilasi dan mozaik digunakan dalam menyusun ornamen ini

Tuhan Yesus. Pancaran cahayanya menunjukkan lokasi Tuhan Yesus berada. Bentuk ornamen ini sederhana dan estetik

Ornamen fauna dengan bentuk hewan anak domba, burung merpati dan ikan digunakan karena mempunyai makna religius dan melambangkan kehadiran Tuhan Yesus di dalam gedung gereja tersebut. Bentuk hewan-hewan tersebut dibuat dengan teknik stilasi dan teknik mozaik untuk menambah kejelasan objek dan keindahan bentuknya

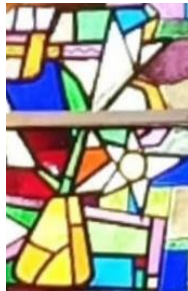
4.



Gambar di samping adalah gambar malaikat Gabriel yang memberikan kabar gembira kepada bunda Maria. Sosok malaikat ini digambarkan dengan adanya sayap di bagian pundak dan cahaya ilahi yang memancar di atasnya

Ornamen malaikat Gabriel yang memberitakan kabar gembira kepada Bunda Maria ini merupakan unsur yang penting di dalam kisah hidup Bunda Maria dan Tuhan Yesus yang berperan sebagai ajaran iman

5.



Ornamen flora ini merupakan penghias tambahan yang menambahkan keindahan ornamen secara keseluruhan

Ornamen flora ini merupakan stilasi dari bunga tulip. Gambar ornamen ini ditampakkan bunga yang tumbuh di atas bongkahan tanah dengan adanya 1 daun berwarna hijau dan 1 bunga tulip berwarna putih

katolik.
Penggambaran bentuk ornamen malaikat dengan ciri khas sayapnya membuat ornamen ini semakin estetik saat dibentuk menggunakan teknik stilasi dan mozaik.

Ornamen bunga tulip berwarna putih melambangkan kesucian dan kerendahan hati. Kisah dalam ornamen tersebut adalah Bunda Maria yang dengan rendah hati menerima kabar dan perutusan dari malaikat Tuhan dengan berkata “Aku ini hamba Tuhan, terjadilah padaku menurut perkataanmu itu”. Ornamen ini menambah keindahan dan makna dari kisah tersebut

6.



Ornamen ini menceritakan tentang kisah hidup Bunda Maria dan juga Tuhan Yesus. Gambar di sebelah kiri atas adalah kisah tentang Bunda Maria yang menerima kabar gembira dari malaikat Tuhan yaitu bahwa ia akan mengandung bayi Tuhan Yesus. Sedangkan gambar yang di bagian bawah adalah kisah tentang kelahiran bayi Yesus yang disaksikan oleh para gembala dan para majus dari timur. Yang terakhir, adalah gambar ornamen Tuhan Yesus yang bangkit dari kubur

Teknik pembuatan jendela kaca patri ini dengan cara menyusun potongan kaca menjadi mozaik yang bergambar. Gambar yang terbentuk dari mozaik kaca itu pun membentuk ornamen figuratif. Teknik yang digunakan untuk membuat ornamen ini adalah teknik stilasi atau penyederhanaan dan penggayaan bentuk

7.



Ornamen bintang yang memancarkan cahaya ilahi ini merupakan petunjuk untuk yang menunjukkan lokasi Tuhan Yesus lahir

Ornamen bintang ini termasuk ornamen benda alam yang dibuat dengan teknik stilasi dan mozaik sehingga tampak sederhana dan estetik

8.



Ada beberapa ornamen yang menggambarkan wujud hewan atau fauna yang mempunyai makna religius dalam agama katolik, hewan-hewan tersebut adalah anak domba, burung merpati, dan ikan. Anak domba merupakan hewan yang biasa dikurbankan untuk menebus dosa, sedangkan Tuhan Yesus menjadi lambang pengorbanan nyawa demi menebus dosa seluruh umat manusia. Lalu burung merpati merupakan wujud dari Roh Kudus yang menyertai karya pelayanan Tuhan Yesus di dunia ini. Dan yang terakhir adalah ikan. Tuhan Yesus pernah membuat mujizat penggandaan 5 buah roti dan 2 ikan menjadi ribuan roti dan ribuan ikan dan dibagi-bagikan kepada para murid-Nya. Ikan pun menjadi lambang kehadiran mujizat Tuhan Yesus.

Stilasi ornamen fauna pada hewan anak domba, burung merpati dan ikan ini menitik beratkan pada garis luar atau *outline* bentuk hewannya, sedangkan pengayaan bentuk bagian dalamnya menggunakan teknik mozaik yang memadukan penyusunan pecahan-pecahan kaca menjadi bentuk ornamen fauna yang utuh

9.



Gambar di samping adalah gambar malaikat Gabriel yang memberikan kabar gembira kepada bunda Maria. Sosok malaikat ini digambarkan dengan adanya sayap di bagian pundak dan cahaya ilahi yang memancar di atasnya

Ornamen di samping merupakan salah satu jenis ornamen khayalan karena menggambarkan benda maupun makhluk yang tidak ada di dunia nyata. Motif ornamen khayalan muncul berdasarkan imajinasi, kreativitas, juga kepercayaan yang dianut seseorang. Teknik stilasi dan mozaik digunakan dalam menyusun ornamen ini

10.



Ornamen flora ini merupakan penghias tambahan yang menambahkan keindahan ornamen secara keseluruhan

Ornamen flora ini merupakan stilasi dari bunga tulip. Gambar ornamen ini ditampakkan bunga yang tumbuh di atas bongkahan tanah dengan adanya 1 daun berwarna hijau dan 1 bunga tulip berwarna putih

Tabel 2. Analisis Prinsip Estetika Makna Visual Dan Tujuan Dari Pembuatan Ornamen Jendela kaca patri gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya Pada Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya Di Surabaya.

No	Gambar	Interpretasi Narasumber	Prinsip Estetika Ornamen			Hasil
			Komposisi	Kesatuan	Keseimbangan	Interpretasi Peneliti
1		<p>Jendela kaca patri gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya ini berfungsi sebagai pengatur sirkulasi udara, sumber pencahayaan ruangan, dan sebagai media penyampaian ajaran iman katolik kepada umatnya.</p> <p>Ornamen ornamen ini tampak estetik dengan adanya perpaduan warna-warni yang melambangkan warna liturgi atau warna tema dasar dalam peribadatan</p>	<p>Ornamen pada jendela kaca patri gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya memiliki komposisi ornamen yang asimetris, Ornamen ini perpaduan yang terdiri dari ornamen flora, fauna, figuratif, benda alam, dan juga ornamen motif khayalan yang disusun acak, tidak sama posisinya tapi tetap memperhatikan keindahan, proporsi, keseimbangan, dan kesatuan antar objek gambar. Komposisi warna yang ada di ornamen ini adalah perpaduan antara warna primer yaitu kuning, biru, dan merah. Sedangkan</p>	<p>Ornamen ini memiliki prinsip kesatuan yakni di dalamnya, terdapat komposisi yang utuh memenuhi bagian-bagian yang terdapat di bagian atas, bawah, kanan dan kiri jendela. Unsur utama gambar ornamen figuratif terletak di tengah dengan tokoh-tokoh penting dalam agama katolik, sedangkannya unsur ornamen pelengkap, yaitu ornamen flora, fauna, benda alam, dan khayalan dan ada di sisi lainnya. Unsur seni rupa dalam ornamen ini mengikat dan saling bertaut sehingga membentuk kesan satu</p>	<p>Ornamen jendela kaca patri gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya sesuai dengan prinsip keseimbangan . Ornamen figuratif terletak di tengah sedangkan ornamen flora, fauna, dan khayalan ada di sekitarnya. Penempatan unsur-unsur seni rupa (bentuk, warna, dan bidang) ditempatkan dalam bidang setengah oval secara beraturan dan secara acak dan menekankan aspek keseimbangan komposisi</p>	<p>Komposisi gambar dan komposisi warna pada ornamen ini membentuk ornamen yang menyatu. Komposisi gambar, komposisi warna kesatuan dan keseimbangan yang saling terkait meningkatkan nilai keindahan atau estetika ornamen dalam jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya ini</p>

Ket: 3 gambar ini sebenarnya jadi 1 berjejer

perpaduan komposisi warna sekunder yang tampak adalah hijau, orange, dan ungu	bentuk yang mengikat dan saling melengkapi antara yang satu dengan yang lain	seni rupa yang simetris dan penempatan bentuk yang dinamis.
---	--	---

KESIMPULAN

Kesimpulan dari hasil analisa makna estetis ornamen jendela kaca patri gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya adalah sebagai berikut. Dari segi unsur-unsur seni rupa, unsur garis lurus vertikal, horizontal, diagonal dan lengkung yang bertautan sedemikian rupa membentuk bidang geometris dan bidang yang tidak teratur. Bidang-bidang yang tidak teratur ini menjadi bagian dari kepingan mozaik. Kepingan mozaik dari berbagai bidang ini membentuk suatu gambar objek ornamen flora, fauna, figurative, khayalan, dan ornamen alam benda. Warna-warna yang digunakan dalam ornamen tersebut merupakan warna yang berkaitan dengan peribadatan dan membentuk warna yang kontras dan harmonis. Teknik mozaik dalam merangkai potongan kaca dan stilasi dalam pembuatan ornamen dipilih agar lebih menonjolkan kesederhanaan bentuk dan keindahan. Setelah terbentuk berbagai ornamen tersebut, penambahan warna yang sesuai pada tempatnya membentuk suatu gambaran utuh yang menceritakan tentang kisah dan ajaran iman kristiani. Sedangkan dari segi prinsip estetika ornamen diperoleh bahwa komposisi gambar dan komposisi warna pada ornamen ini membentuk ornamen yang menyatu. Komposisi gambar, komposisi warna, kesatuan dan keseimbangan yang saling terkait meningkatkan nilai keindahan atau estetika ornamen dalam jendela kaca patri di gereja katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya ini. Kemudian tujuan dibuatnya jendela kaca patri ini adalah sebagai sumber cahaya dan pengatur sirkulasi udara, serta sebagai media penyampaian ajaran iman kristiani yang mana di bagian kacanya diberi ornamen yang estetis dan berbentuk kisah-kisah yang ada di injil

SARAN

Saran yang dapat diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut

Bagi Masyarakat:

1. Bagi masyarakat diharapkan bisa membantu dalam melestarikan cagar budaya, khususnya masyarakat di daerah Surabaya utara yang terkenal akan banyaknya peninggalan gedung-gedung bangunan Belanda yang dapat dipelajari dalam menimbah ilmu sejarah agar peninggalan ini tidak terlupakan oleh zaman yang sudah modern ini. Selain itu tujuan adanya penelitian ini agar masyarakat dapat mengenal Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya lebih dalam lagi.

2. Diharapkan masyarakat juga dapat mengenal dan mempelajari makna ornamen yang ada di Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya. Agar nantinya dapat melestarikan ke generasi muda dan saling menjaga peninggalan bangunan cagar budaya.

Bagi Peneliti Selanjutnya:

1. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat ikut melestarikan warisan bangunan cagar budaya melalui penelitian yang dilakukan di Gereja Katolik Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya.
2. Bagi peneliti dan bagi pengajar diharapkan untuk tetap memberikan pengetahuan tentang peninggalan sejarah warisan bangunan cagar budaya agar para generasi muda tetap bisa mengenali dan mau ikut serta mempelajari dan menjaga peninggalan warisan bangunan cagar budaya ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Joko Prayitno, Anselmus. (2021). *SEMNASPA: Seminar Nasional Pendidikan Dan Agama*, Vol.2, No.1 Mei 2021.
- [2] Sindhunata, Eileen Lee. (2006). Thesis. *Makna ragam hias jendela gereja kelahiran Santa Perawan Maria*. Surabaya: Universitas Petra.
- [3] Agusta Pambayun S. (2014). *Makna Simbolik Art Glasses Gereja Kelahiran Santa Perawan Maria Surabaya*. *Jurnal Seni Rupa. Jurnal Pendidikan Seni Rupa, Volume 2 Nomor 3 Tahun 2014*, 62-6.
- [4] Restu Hendriyani Magh'firoh. (2024). Kajian Estetika Seni Lukis Perhiasan Karya Lily Seniman Rusia. *Visual Heritage. Jurnal Kreasi Seni dan Budaya e-ISSN:2623-0305 Vol. 06 No. 03, Mei 2024 Page 433-441* 433.
- [5] Muliawan, Jasa Ungguh. (2014). *Metodologi Penelitian Pendidikan Dengan Studi Kasus*, 2014, Gaya Media.
- [6] cwinata, "Jadwal Misa (Berlaku Waktu Setempat)," 2024, <https://jadwal-misa.info/index.php/view/detil/244>.
- [7] Saryono. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Nuha Medika.
- [8] Rachmat, Kriyantono. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group).

- [9] Moleong, Lexy J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018. Edisi revisi; Cetakan ketiga puluh delapan.
- [10] A. N., Chamdi, "Metode Penelitian Kualitatif: dalam Penelitian Ilmu Sosial," 2024, <https://library.uns.ac.id/wp-content/uploads/2024/03/ANC-Metode-Penelitian-Kualitatif-OLS-2024.pdf>